

BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH
TAHUN 2016

5.1 Prioritas dan Arah Kebijakan Spasial

Arah kebijakan spasial akan berintegrasi dengan kebijakan sektoral untuk mewujudkan harmonisasi pembangunan wilayah yang dilaksanakan secara sektoral oleh SKPD maupun pelaku pembangunan lainnya. Arah Kebijakan spasial Pemerintah Daerah Provinsi antara lain mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Tahun 2011-2031 dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014-2019.

Fokus pembangunan Jawa Timur pada tahun 2014-2019 diarahkan pada pemantapan perkotaan Pusat Kegiatan Nasional sebagai metropolitan di Jawa Timur, pengembangan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), dan peningkatan keterkaitan kantong-kantong produksi utama di Jawa Timur dengan pusat pengolahan dan pemasaran sebagai inti pengembangan sistem agropolitan serta memantapkan pengembangan kawasan strategis dengan membagi peran strategis pembangunan kewilayahan. Fokus tersebut memperhatikan kebutuhan kawasan yang secara fungsional dapat berperan mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kawasan strategis dan kawasan sekitarnya.

5.2 Arah Kebijakan Pengembangan Wilayah

Secara umum kebijakan pembangunan kewilayahan di Provinsi Jawa Timur adalah :

1. Pemerataan pembangunan antar wilayah dengan memperkecil dikotomi antara kawasan perdesaan dan kawasan perkotaan melalui keterkaitan kegiatan ekonomi antara perkotaan dan perdesaan serta keseimbangan pengembangan wilayah utara-selatan Jawa Timur dan Pulau Madura dengan tetap didasarkan pada potensi sumberdaya yang dimiliki.
2. Peningkatan pembangunan kewilayahan melalui pembangunan infrastruktur yang saling terkait sehingga meningkatkan daya saing daerah terutama pada wilayah yang relative tertinggal dalam rangka memacu

pertumbuhan wilayah dan menyeimbangkan pengembangan ekonomi wilayah.

3. Peningkatan ketahanan pangan dan ketahanan energy pada wilayah-wilayah terpencil dalam rangka meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
4. Peningkatan fungsi kawasan lindung, kelestarian sumberdaya alam dan optimasi fungsi kawasan budidaya sebagai upaya perlindungan lingkungan sumberdaya alam/buatan dan ekosistemnya dalam rangka pembangunan berwawasan lingkungan.
5. Peningkatan konservasi ekosistem kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang menjadi fungsi perlindungan dan pengelolaan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil dengan meningkatkan peran aktif masyarakat dan swasta dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut.
6. Pengembangan kawasan strategis ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penanggulangan kemiskinan, mengurangi tingkat pengangguran, mempercepat perkembangan wilayah dan kemajuan kawasan tertinggal untuk mengurangi kesenjangan antar kawasan.
7. Peningkatan kerjasama antar daerah dalam pengembangan wilayah, agar terjadi keselarasan didalam pembangunan kawasan perbatasan antar provinsi dan antar kabupaten/kota sesuai dengan potensi daerah.

Cluster kewilayahan ditetapkan menjadi dasar sasaran kebijakan pengembangan kewilayahan dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, sosial dan budaya di seluruh wilayah Jawa Timur. Penetapan cluster dirumuskan berdasarkan arah pembangunan kewilayahan Jawa Timur yaitu sebagai Pusat Agrobisnis terkemuka yang disinkronisasikan dengan agenda pembangunan Tahun 2014-2019 yang difokuskan pada pengembangan kawasan strategis, utamanya kawasan strategis agropolitan, kawasan agroindustri, kawasan metropolitan dan kawasan tertinggal.

Adapun pembagian cluster kewilayahan dan arahan masing-masing strategi kewilayahan dalam rangka penekanan terhadap kondisi kesenjangan wilayah yang terjadi di Jawa Timur sebagai berikut:

1. Cluster Agropolitan Madura

Pulau Madura dalam arahan pengembangan kewilayahan ditetapkan sebagai Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Ekonomi, yaitu Kawasan Agropolitan Madura, dan Kawasan Tertinggal (Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan), sehingga Cluster Agropolitan Madura ditetapkan pada Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep.

2. Cluster Agropolitan Ijen

Dalam arahan pengembangan kewilayahan Kawasan Ijen ditetapkan sebagai Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Ekonomi, yaitu Kawasan Agropolitan Ijen, dan Kawasan Tertinggal (terdiri dari Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Bondowoso), sehingga Cluster Agropolitan Ijen ditetapkan pada Kabupaten Jember, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso, dan Kabupaten Banyuwangi.

3. Cluster Agropolitan Bromo Tengger Semeru

Dalam arahan pengembangan kewilayahan cluster agropolitan Bromo Tengger Semeru ditetapkan sebagai Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Ekonomi dan Kepentingan Sosial Budaya, yaitu Kawasan Agropolitan Bromo-Tengger-Semeru yang terdiri dari Kota Malang, Kabupaten Malang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kota Probolinggo dan Kabupaten Lumajang.

4. Cluster Agropolitan Wilis

Cluster Agropolitan Wilis dalam arahan pengembangan kewilayahan ditetapkans ebagai Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Ekonomi berupa Kawasan Agropolitan Wilis dan Kawasan Strategis Perbatasan Provinsi Jawa Timur dengan Jawa Tengah, sehingga cluster Agropolitan Wilis ditetapkan pada Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Ponorogo, dan Kabupaten Pacitan.

5. Cluster Metropolitan

Dalam arahan pengembangan kewilayahan ditetapkan sebagai Rencana sistem perkotaan yang ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang memiliki fungsi pelayanan dalam lingkup nasional atau beberapa provinsi meliputi Kawasan Perkotaan Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan (Gerbangkertosusila) dan Kota Malang. Selain itu juga ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Provinsi Sudut

kepentingan Ekonomi berupa Kawasan Metropolitan yang berfokus pada pemantapan sektor industri, perdagangan, dan jasa komersial yang terdiri dari koridor Metropolitan.

Berdasarkan arahan sistem perkotaan dan penetapan kawasan strategis metropolitan, maka Cluster Metropolitan ditetapkan pada Kota Surabaya, Kota Batu, Kota Malang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto.

6. Cluster Segitiga Emas

Cluster Segitiga Emas berdasarkan arahan pengembangan kewilayahan ditetapkan beberapa kawasan, meliputi Kawasan Agro Industri yang ditetapkan pada : Kabupaten Gresik (Bagian Utara) dan Kabupaten Lamongan (Bagian Utara). Dan pada Kawasan Perbatasan antar Kabupaten/Kota sebagai kawasan Segitiga Emas Pertumbuhan sebagai kawasan perbatasan antar-kabupaten/kota yang ditetapkan pada Kabupaten Tuban, Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan arahan Kawasan Agroindustri Gresik – Lamongan dan kawasan perbatasan Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah sisi utara, maka Cluster Segitiga Emas ditetapkan pada Kabupaten Tuban-Lamongan-Bojonegoro sebagai wilayah inti pengembangan Cluster Segitiga Emas dan Kabupaten Gresik sebagai pendukung pengembangan Cluster Segitiga Emas

7. Cluster Regional Kelud

Cluster Regional Kelud berfungsi sebagai pemerataan aktifitas pusat pertumbuhan perekonomian di Jawa Timur yang terdiri dari Kabupaten/Kota yang termasuk dalam Wilayah Pengembangan Kediri dan Kabupaten/Kota yang termasuk dalam Wilayah Pengembangan Blitar.

Berdasarkan arahan wilayah pengembangan, maka Cluster Regional Kelud ditetapkan pada Kabupaten Jombang, Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, dan Kota Blitar

8. Cluster Pesisir dan Pulau-pulau Kecil

Cluster Pesisir dan Pulau-pulau Kecil berfungsi sebagai pemerataan dan sebagai upaya untuk membuka akses pada wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang masih belum terlayani di Provinsi Jawa Timur. Cluster Pesisir dan Pulau-pulau Kecil diarahkan pada wilayah yang berada pada pesisir Jawa Timur dan wilayah kepulauan.

5.3 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH

Rekapitulasi Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

URUSAN WAJIB

1. Bidang Kesehatan

- a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- d. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- e. Program Upaya Kesehatan Perorangan
- f. Program Manajemen dan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
- g. Program Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Pengamanan Makanan
- h. Program Pemberdayaan Sumberdaya Kesehatan
- i. Program pengendalian Penyakit

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita dan anak pra sekolah
2. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana
3. Perluasan fungsi pelayanan Pondok Bersalin Desa (polindes), dari hanya melayani pasien bersalin menjadi Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) yang juga melayani kesehatan dasar dengan menempatkan tenaga paramedis
4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus (Indra, Jiwa, Olahraga, Batra dan Kesehatan Kerja)
5. Peningkatan Kesehatan Penduduk Miskin, Daerah Terpencil dan Tertinggal di Puskesmas dan Jaringannya
6. Pengembangan posyandu dan Desa Siaga
7. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya
8. Penyehatan Lingkungan
9. Peningkatan Kualitas Pelayanan di RS
10. Peningkatan pelayanan kesehatan penunjang dan kegawatdaruratan di RSU dan RS khusus

11. Pengembangan manajemen perencanaan dalam bidang kesehatan
12. Upaya penyediaan obat dan Perbekalan Kesehatan
13. Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan di puskesmas dan jaringannya serta Rumah Sakit
14. Penempatan, Pengembangan dan Pemenuhan Tenaga Kesehatan di Tempat Pelayanan (Puskesmas, Rumah Sakit dan Jaringnya)
15. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Pengamatan Penyakit serta Penanggulangan KLB
16. Pengendalian HIV dan AIDS serta IMS
17. Pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue)
18. Peningkatan Imunisasi

2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- a. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa
- b. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan dalam pemanfaatan TTG dan pendayagunaan SDA
- c. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan
- d. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat
2. Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka kemandirian kehidupan sosial masyarakat
3. Pendampingan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP)
4. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan SDA
5. Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat
6. Pemberdayaan BUMDes
7. Jalin Matra Penanggulangan Kemiskinan
8. Pemberdayaan dan Penataan Lembaga Kemasyarakatan
9. Fasilitasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
10. Pengembangan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat

3. Bidang Sosial

- a. Program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial

- b. Program Pemberdayaan Sosial
- c. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial
- d. Program Bantuan dan Perlindungan Sosial
- e. Program Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat
- f. Program pengembangan kesejahteraan sosial
- g. Program Peningkatan Pelayanan dan Rehabilitasi Panti Sosial

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pembinaan dan Pemberdayaan Partisipasi Sosial Masyarakat
2. Pemberdayaan Keluarga Fakir Miskin
3. Penanganan Lanjut Usia Telantar
4. Penanganan Dampak Sosial HIV dan AIDS
5. Penanganan dan Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas
6. Pelayanan Sosial bagi Anak
7. Penanganan Korban Pasung Psikotik berbasis Keluarga
8. Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
9. Perlindungan Sosial bagi Korban Tindak Kekerasan dan atau Perlakuan Salah serta Pekerja Migran Bermasalah
10. Kesiap-siagaan penanggulangan bencana Berbasis Masyarakat
11. Penyuluhan dan publikasi kesejahteraan sosial
12. Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial
13. Pendidikan Kemasyarakatan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Panti Sosial

4. Bidang Pekerjaan Umum

- a. Program Pengembangan Kinerja Pembangunan Air Minum
- b. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Sanitasi

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pembangunan Prasarana dan Sarana Air Minum Perdesaan dan Daerah Rawan Air
2. Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Jawa Timur
3. Pengembangan Prasarana dan Sarana Sanitasi Perkotaan dan Perdesaan
4. Pengembangan Pengelolaan Sampah Regional Jawa timur

5. **Pendampingan Program Nasional (PNPM Mandiri Perkotaan Program Pembangunan Infrastrukture Perdesaan (PPIP))**

5. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

- a. Program Penataan Administrasi Kependudukan

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Penataan administrasi sistem Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2. Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpadu
3. Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Pencatatan Sipil dan Administrasi Kependudukan

6. Bidang Ketenagakerjaan

- a. Program Pengembangan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja
- b. Program peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja
- c. Program pengawasan ketenagakerjaan dan perlindungan tenaga kerja
- d. Program perluasan dan penempatan kerja

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pembinaan Syarat Kerja dan Kesejahteraan Pekerja
2. Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam Rangka Revitalisasi Lembaga Pelatihan dan Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Masyarakat
3. Penguatan Sarana dan Prasarana Kelembagaan Pelatihan bagi Tenaga Kerja Industri Hasil Tembakau
4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja dan Pemberdayaan SDM Ke pelatihan dan Instruktur
5. Pembinaan kemampuan dan ketrampilan kerja masyarakat di lingkungan industri hasil tembakau dan/atau daerah penghasil bahan baku industri hasil tembakau
6. Penguatan Sarana dan Prasarana Kelembagaan Pelatihan bagi Tenaga Kerja Industri Hasil Tembakau
7. Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Mengurangi Pengangguran dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah,

Dilaksanakan antara lain melalui bantuan permodalan dan sarana produksi

8. Pengembangan Kelembagaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja
9. Pengembangan Sistem Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja dan Pemagangan
10. Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum Norma Ketenagakerjaan
11. Pembinaan dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
12. Penerapan Manajemen Limbah Industri Hasil Tembakau yang Mengacu Kepada Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)
13. Perluasan kesempatan kerja
14. Fasilitasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri
15. Fasilitasi kegiatan pendukung pasar kerja melalui penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas informasi pasar kerja dan penyelenggaraan bursa kerja di dalam dan luar negeri
16. Pendidikan Kemasyarakatan Produktif Dalam Rangka Revitalisasi dan Pengembangan Kelembagaan, Perlindungan dan Penempatan Tenaga Kerja ke Luar Negeri

7. Bidang Perumahan

a. Program Pengembangan Perumahan

dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. Pengembangan dan Pemeliharaan Rusunawa
2. Renovasi Rumah Tidak Layak Huni serta pendampingan penyusunan laporan pelaksanaan RTLH
3. Pengembangan Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan
4. Pembangunan Gedung Negara/Kantor Pemerintah Provinsi Jawa Timur
5. Penataan / revitalisasi Kawasan Khusus
6. Pengembangan teknologi tepat guna bidang perumahan dan permukiman
7. Rencana Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman

URUSAN PILIHAN

1. Bidang Ketrasmigrasian

- a. Program Ketrasmigrasian

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

- a. Fasilitasi Perpindahan dan Penempatan Penduduk ke Luar Jawa
- b. Optimalisasi penempatan calon transmigran

2. Bidang Pendidikan

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini;
2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun;
3. Program Pendidikan Menengah;
4. Program Pendidikan Non Formal;
5. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
6. Program Pendidikan Tinggi;
7. Program Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PK-PLK).

dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain:

1. BPPDGS/BOSDA Madin;
2. Penuntasan Buta Huruf;
3. Pembangunan USB SMK;
4. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan SMK;
5. Pengembangan SMK Mini di Pondok Pesantren.

3. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

- a. Program Peningkatan Peranserta Kepemudaan.
- b. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain :

1. Peningkatan Wawasan dan Kreatifitas Bagi Anak dan Remaja;
2. Pendidikan Kemasyarakatan Produktif Bidang Kepemudaan;
3. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat;
4. Penyelenggaraan kompetisi olahraga.

4. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

- a. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan;

- b. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak;
- c. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan;
- d. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain :

- 1. Penguatan dan Pengembangan Jaringan Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Pengarusutamaan Anak (PUA);
- 2. Fasilitasi peningkatan peran perempuan dalam rangka pemberdayaan perempuan;
- 3. Peningkatan Upaya Perlindungan Perempuan dan Anak dari Berbagai Tindak Kekerasan dan Perdagangan orang.

5. Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

- a. Program Pelayanan Kontrasepsi;
- b. Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR;
- c. Program Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PADU;
- d. Program Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain :

- 1. Pembinaan Keluarga Berencana
- 2. Peningkatan peran serta mitra kerja dalam pengembangan Program KB
- 3. Fasilitasi forum pelayanan KKR bagi kelompok remaja dan kelompok sebaya di luar sekolah.

6. Bidang Kebudayaan

- a. Program Pengembangan Nilai Budaya;
- b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya;
- c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain :

- 1. Revitalisasi Makam Wali/Sunan
- 2. Revitalisasi Budaya dan Kearifan Lokal
- 3. Penghargaan Pembangunan Berbasis Kearifan Lokal (*Local Wisdom Award*)

7. Bidang Kearsipan

- a. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah;
- b. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi (Kearsipan);
- c. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain :

- 1. Akuisisi Arsip;
- 2. Arsip Masuk Desa;
- 3. Pengamanan Arsip Pemilukada;
- 4. Revitalisasi Depo Arsip.

8. Bidang Perpustakaan

- a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain :

- 1. Perpustakaan Desa;
- 2. Peningkatan koleksi bahan pustaka di Koleksi Perpustakaan Provinsi;
- 3. Peningkatan pelayanan perpustakaan;
- 4. Peningkatan sarana dan prasarana.

9. Bidang Pariwisata

- a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
- b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- c. Program Pengembangan Sumberdaya Kepariwisata.

Dengan fokus kegiatan Tahun 2016 antara lain :

- 1. Peningkatan Promosi Pariwisata dalam dan luar negeri;
- 2. Pengembangan Destinasi melalui peningkatan dukungan dan fasilitasi usaha pariwisata.